

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, apakah faktor fundamental inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rp / US Dollar, harga minyak dunia, dan Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap IHSG pada tahun 2012-2017. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan lima variabel independen (Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rp / US Dollar, Minyak Dunia dan Indeks Dow Jones) dan satu variabel dependen (IHSG) menunjukkan bahwa :

1. Secara simultan inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rp / US Dollar, minyak dunia dan Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap IHSG pada tahun 2012-2017.
2. Koefisien regresi variabel inflasi sebesar 4,077439 yang artinya inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG pada tahun 2012-2017.
3. Koefisien regresi variabel tingkat suku bunga SBI sebesar -2,747380 yang artinya tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap IHSG pada tahun 2012-2017.

4. Koefisien regresi variabel nilai tukar Rp / US Dollar sebesar 6,982175 yang artinya nilai tukar Rp / US Dollar berpengaruh positif terhadap IHSG pada tahun 2012-2017.
5. Koefisien regresi variabel *crude oil* (minyak dunia) sebesar 0,0094 yang artinya *crude oil* (minyak dunia) berpengaruh positif terhadap IHSG pada tahun 2012-2017.
6. Koefisien regresi variabel Indeks Dow Jones sebesar 16,12950 yang artinya Indeks Dow Jones berpengaruh positif terhadap IHSG pada tahun 2012-2017.
7. Kontribusi inflasi, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rp / US Dollar, *crude oil* dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG adalah sebesar 89,63% sedangkan sisanya sebesar 10,37% merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak terkait yaitu investor, perusahaan, dan akademisi. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebagai salah satu dasar tambahan informasi sebelum mengambil keputusan investasi perlu mempertimbangkan variabel inflasi, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Rp / US Dollar, minyak dunia, dan Indeks Dow Jones. Di antara variabel-variabel tersebut

Indeks Dow Jones memiliki pengaruh yang paling besar terhadap IHSG.

2. Bagi perusahaan, manajer perusahaan dapat melakukan penyesuaian agar tidak mengalami kerugian yang akan berdampak pada perusahaan yang berkaitan dengan variabel makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar Rp / US Dollar, minyak dunia, dan Indeks Dow Jones.
3. Bagi akademisi, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi IHSG. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat ditambahkan dalam penelitian berikutnya berupa faktor – faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi IHSG.

